

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bina Sejahtera Kabupaten Badung Tahun 2016

Pande Putu Aditya Sujata¹⁾, Piers Andreas Noak²⁾, Ni Wayan Supriliyani³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: adityasign@rocketmail.com¹⁾, piers_noak@yahoo.com²⁾, prily_baligirl@yahoo.com³⁾

ABSTRACT

Civil Servants Cooperatives (KPN) Bina Sejahtera in supporting and operating their business needed of employee performance with the participation of computer-based management information system. This study has a purpose, that is to analyze the influence of computer-based management information system on the performance of employees at KPN Bina Sejahtera Badung regency. This research was conducted in KPN Bina Sejahtera using census method (total sampling) of 50 respondents through a simple linear regression analysis. This analysis has a result, that is to prove that computer-based management information system of positive and significant effect on employee performance at KPN Bina Sejahtera Badung regency which is indicated by the value of determination total of 0.189 which means 18.9% influenced by the performance management information system remaining 81.1% influenced by other factors. The advice that can be given is the need for the involvement of managerial in increase the application field of computer-based management information system, so that the employees do not feel complicated in completing the task and responsibility of the individual concerned.

Keywords: Management Information Systems, Employee Performance

1. PENDAHULUAN

Fenomena global saat ini ialah berbagai terobosan kemajuan dibidang teknologi informasi. Agar dapat bersaing di dalam dunia bisnis salah satu hal yang penting yang harus dimiliki perusahaan adalah informasi yang cepat dan akurat. Untuk itu di dalam suatu perusahaan perlu adanya pengelolaan informasi secara sistematis yang dikenal dengan nama sistem informasi manajemen. Suatu jaringan yang terdiri dari sistem yang saling berhubungan dengan bantuan perangkat komputer yang memberi kebutuhan bagi para penggunaanya di disebut sistem informasi manajemen berbasis komputer (McLeod, 2004:54). Seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih sistem informasi

manajemen pada perusahaan sudah di dukung oleh bantuan alat dan perangkat komputer. Karena dengan menggunakan komputer pekerjaan yang dilakukan lebih cepat dan efisien waktu. Seperti yang dilakukan salah satu perusahaan yaitu koperasi pegawai negeri (KPN) Bina Sejahtera Kabupaten Badung.

KPN Bina Sejahtera adalah suatu koperasi yang dikelola dan dimiliki oleh PNS Pemkab Badung. Koperasi KPN Bina Sejahtera mempunyai dua usaha yang di bagi menjadi usaha pokok dan usaha penunjang. Untuk mendukung berjalannya ke dua usaha tersebut KPN Bina Sejahtera menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer yang digunakan untuk menunjang sumber daya manusia atau

pegawai agar dapat meningkatkan kinerja dan proses bisnis perusahaan.

Adapun suatu sistem yang diterapkan pada KPN Bina Sejahtera berupa sistem aplikasi yang bernama koperasi information system. Dengan bantuan aplikasi ini pegawai menjadi lebih mudah dalam melakukan transaksi dengan para nasabahnya. Sehingga dengan sistem informasi yang tersedia diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai yang nantinya akan membawa kemajuan bagi perusahaan.

Untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang dapat mencapai target perlu adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara pegawai di KPN Bina Sejahtera. Tercatat KPN Bina Sejahtera saat ini memiliki 61 staf pegawai yang tersebar diseluruh bagian dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing bidang yang dikerjakan yang terdiri dari manajer, kepala bagian, staff, dan bagian analisis kredit yang dalam pekerjaan kesehariannya didukung oleh perangkat komputer.

Penggunaan sistem informasi manajemen berbasis komputer pada KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung dengan sumber daya manusia yang tersedia masih mengalami beberapa kendala. Sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer masih mengalami permasalahan keterbatasan, seperti belum adanya staf ahli internal yang menangani masalah dibidang komputer. Karena dengan menggunakan komputer dapat menimbulkan permasalahan seperti hilangnya data-data yang sudah disimpan karena gangguan oleh virus komputer. Tentunya ini akan menghambat kinerja pegawai menjadi tidak optimal dalam melakukan pekerjaannya. Karena dalam hal ini KPN Bina Sejahtera masih bergantung pada bantuan dari jasa pihak luar.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini diajukan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bina Sejahtera Kabupaten Badung Tahun 2016”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen

SIM adalah sesuatu yang tidak dapat diabaikan dalam manajemen perusahaan.

Untuk membangun suatu sistem informasi manajemen saat ini tidaklah terlalu rumit karena telah dimanfaatkannya kemajuan teknologi, khususnya teknologi komputer (Bambang Hartono, 2013:7). Menurut Effendy (2009:111) SIM merupakan suatu sistem terencana dan terorganisir yang memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam proses manajemen. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sistem informasi manajemen menurut Loudon dalam Bambang Hartono (2013:22-24) sebagai berikut :

1. Keahlian

Sistem informasi manajemen bukan sekedar teknologi melainkan berkaitan dengan manusianya, dapat dikatakan bahwa untuk menyelenggarakan sebuah sistem informasi dibutuhkan dua bidang keahlian yaitu keahlian dalam mengolah serta mengelola informasi dan keahlian teknologi khususnya dalam mengoperasikan komputer.

2. Organisasi

Sistem informasi manajemen tidak terlepas dari perusahaan karena keberadaan dan kehidupan sebuah sistem harus memiliki sebuah unsur dilamnya berisi struktur organisasi, sumber daya manusia serta kebijakan perusahaan.

3. Manajemen

Apabila sistem informasi manajemen dapat menyediakan informasi di semua bagian maka suatu sistem dapat dikatakan efektif.

4. Teknologi

Dengan bantuan perangkat komputer sistem informasi manajemen memudahkan para penggunanya dalam melakukan suatu pekerjaannya.

Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan salah satu alat ukur kerja pegawai di dalam suatu perusahaan. Mangkunegara (2008:67) mendefinisikan kinerja merupakan sesuatu yang dicapai seseorang dengan kualitas dan kuantitas kerja yang dihasilkan sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Sedangkan Rivai (2005:15) kinerja pegawai merupakan kesediaan beberapa orang atau lebih yang melakukan kegiatan dalam menyempurnakan tugas dan kewajibannya

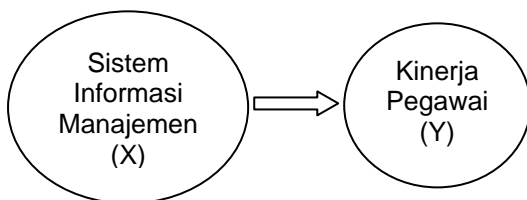
sesuai dengan ketetapan waktu yang diberikan.

Dalam penelitian ini kinerja pegawai diukur menggunakan indikator menurut Mitchel dalam Sedarmayanti (2009:51) terdiri dari:

1. Kemampuan
Merupakan kemampuan atau keahlian berasal dari dalam individu yang didapatkan baik melalui pendidikan ataupun pelatihan.
2. Kualitas Kerja
Merupakan hasil kerja dengan kualitas yang dicapai oleh seseorang sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan.
3. Inisiatif
Bekerja dengan penuh rasa kesadaran diri seseorang dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
4. Ketetapan Waktu
Menyelesaikan suatu pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan tanpa harus mengganggu pekerjaan lain.
5. Komunikasi
Suatu hubungan interaksi antar seseorang atau kelompok maupun komunikasi antara sesama rekan kerja untuk menjalin kerjasama yang baik.

Model Analisis

Penelitian ini menggunakan model analisis variabel Sistem Informasi Manajemen (X) dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai berikut :



Sistem informasi manajemen sebagai variabel *independent* yang mempengaruhi variabel *dependent* yaitu kinerja pegawai.

Hipotesa

Dugaan sementara yang diajukan ialah :
 H_0 : tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai pada KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung.

H_1 : adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja pegawai pada KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar dua variabel dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif (Sugiyono, 2012:67). Dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh variabel X (sistem informasi manajemen) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). Dengan sumber data yang berasal langsung dari lapangan dan studi karya ilmiah.

Unit analisis mencakup seluruh pegawai KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung yang diambil sebanyak 50 sampel yang dalam keseharian pekerjaannya menggunakan komputer.

Sumber data di peroleh dari penyebaran kuisioner dan catatan dilapangan. Penyajian data disajikan berbentuk tabel, presentase maupun dalam bentuk narasi.

Teknik Analisis Data

- a. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas
Bertujuan untuk mengetahui valid dan reliabel dari suatu alat ukur penelitian.
- b. Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas.
Untuk mengetahui alat ukur penelitian apakah berdistribusi normal dan tidak ada kesamaan varian.
- c. Persamaan Regresi Linear Sederhana
Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X (sistem informasi manajemen) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). Adapun rumus persamaan uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel kinerja pegawai

b : Koefisien regresi b

X : Variabel sistem informasi manajemen

a : Koefisien regresi a

- d. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan maka digunakan

uji t. Hal tersebut dapat dilihat apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansi kurang dari 0.05.

e. Koefisien Determinan

Bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel sistem informasi berbasis komputer kepada kinerja pegawai. Koefisien determinan dihitung berdasarkan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

r_{xy} = KPM antara X dan Y

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Instrument dikatakan valid jika nilai korelasi ($r > 0.30$). dari hasil yang di dapat semua instrumen variabel X dan Y menunjukan bahwa hasil nilai $r > 30$ maka dengan ini semua pernyataan dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur penelitian ini.

Uji Signifikansi

Berfungsi untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel X terhadap variabel Y. Dari Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,345 > 1,676$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak ini berarti ada hubungan dari variabel X (sistem informasi manajemen) terhadap variabel Y (kinerja pegawai) pada KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung.

Koefisien Determinan

Berdasarkan hasil pengkuadratan koefisien korelasi $R = R^2$ dari tabel uji regresi dilihat nilai koefisien korelasinya (R) sebesar 0,435 maka diperoleh $(R^2 = 0,435^2 = 0,189)$ ini berarti sebesar 18,9% kinerja pegawai dipengaruhi oleh sistem informasi manajemen berbasis komputer, sisanya sebesar 81,1% di jelaskan oleh faktor lain.

Regresi Linear Sederhana

Menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 20. Maka di dapatkan persamaan regresi hubungan antara variabel X dan Y dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2016

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Koefisien	T	Signifikan
	B	Std. Kesalahan	Beta		
Konstanta	20.984	6.918		3.033	.004
Sistem Informasi Manajemen	.647	.193	.435	3.345	.002
R Square					0,189
F Statistik					11,190
Signifikansi					0,002

Berdasarkan tabel hasil uji analisis tersebut maka didapat persamaan :

$$Y = 20,984 + 0,647 X$$

Dari persamaan tersebut maka dijelaskan dibawah ini yaitu:

Nilai konstanta sebesar 20,984 ini berarti jika sistem informasi manajemen nilainya 0 dan tidak ada perubahan pada sistem informasi manajemen maka kinerja pegawai pada KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung sebesar 20,984. Namun jika sistem informasi manajemen ditingkatkan sebesar 1% maka kinerja pegawai pada KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung akan mengalami kenaikan sebesar 0,647.

Hasil uji regresi linear sederhana di atas menunjukkan kenaikan yang terjadi pada variabel X diikuti pula dengan kenaikan pada variabel Y dengan pengaruh positif dan signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Suatu teknologi informasi sangat berpengaruh bagi suatu instansi atau perusahaan. Karena teknologi informasi digunakan sebagai jalur untuk mendapatkan komunikasi atau informasi penting sebagai dasar dalam memudahkan mengevaluasi kinerja serta pengambilan keputusan oleh atasan terhadap kerja para pegawainya. Seperti hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Hasil dari uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 20, menunjukkan bahwa apabila sistem informasi manajemen tidak mengalami perubahan atau konstan bernilai 0 maka kinerja pegawai sebesar 20,984. Namun sebaliknya jika sistem informasi manajemen naik 1% maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,647. Artinya semakin baik penerapan sistem informasi manajemen yang dijalankan oleh perusahaan berakibat pada semakin baik pula kinerja pegawainya.

Hasil kolerasi menunjukkan dengan nilai $(0,435^2 = 0,189)$, atau 18,9% kinerja pegawai dipengaruhi oleh sistem informasi manajemen, dan sisanya sebesar 81,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan menyebarkan 50 kuisisioner kepada pegawai melalui analisis statistik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,345 > 1,676$, dengan nilai signifikansi sejumlah $0,002 < 0,05$ ini berarti sistem informasi manajemen berbasis komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung. Melalui tahap pengujian statistik persamaan analisis regresi linear sederhana dari hasil uji koefisien determinan didapat persentase sebesar 18,9% sistem informasi manajemen mempengaruhi kinerja pegawai dengan sisanya 81,1% di jelaskan oleh faktor lain seperti loyalitas, kompensasi, atau disiplin pegawai dalam melakukan suatu pekerjaannya pada KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung.

Saran

Dari kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

- 1) KPN Bina Sejahtera dari pihak manajemen perlu adanya pegawai yang mempunyai keahlian khusus di bidang IT dalam menangani masalah di bidang sistem informasi manajemen berbasis komputer sehingga pegawai tidak merasa rumit serta menunda pekerjaan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya jika sewaktu-waktu terjadi permasalahan pada komputer.

- 2) Bagi pegawai KPN Bina Sejahtera Kabupaten Badung diharapkan untuk dapat terus meningkatkan performa kinerja setiap individu dan memahami peraturan atau standar kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga pegawai dapat menghasilkan kinerja yang maksimal bagi perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi teori dan praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hartono, Bambang. 2013 *Sistem Infomasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta : PT Renika Cipta
- McLeod, Raymond. 2004. *Sistem Informasi manajemen*. PT. Indeks. Jakarta
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: alfabetta
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. cetakan ketiga. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Veithzal Rivai (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.